

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses dari pencapaian kesejahteraan masyarakat. Pendidikan yang bermutu dapat mempengaruhi dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM), dimana hal ini berguna untuk menghadapi persaingan di masyarakat serta sebagai suatu sistem untuk memungkinkan seseorang dalam memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik. Selain itu, pendidikan juga berguna untuk memperbaiki dan mengembangkan diri sehingga dapat diartikan pula sebagai sebuah elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai bentuk yang menandakan bahwa manusia itu berbeda dengan makhluk Tuhan lainnya.

Jiwa pendidikan juga terletak di kurikulum dan tak akan pernah bisa dipisahkan. Kamiludin dan Suryaman (2017:59) menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat program pendidikan yang telah disusun dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang di dalamnya terdapat komponen yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Hidayani (2018:377) menjelaskan kurikulum menempati posisi sentral dalam seluruh ragam kegiatan pendidikan, agar terciptanya tujuan pendidikan, kurikulum harus mampu meningkatkan kualitasnya, dimana kurikulum harus bisa menyesuaikan dengan situasi setiap sekolah baik, memperhatikan kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik, kebutuhan pengembangan nasional dengan tetap mengingat bahwa pendidikan nasional berpangkal pada kebudayaan nasional dan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk terus

meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, kurikulum yang diterapkan berkembang, menyesuaikan dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan perlu dilakukan evaluasi kajian sejauh mana efektivitas penerapan kurikulum. Indarta et al., (2022) memaparkan pengembangan perbaikan kurikulum akan dikatakan efektif apabila hasil dari pengembangan tersebut sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan, relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas. Oleh karena itu pengembangan kurikulum hendaknya mempunyai landasan yang kuat, dan berprinsip untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Kurikulum terbaru dan tengah dilaksanakan saat ini pada beberapa sekolah sebagai sekolah penggerak adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dan didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar mempunyai jiwa serta nilai-nilai yang terkandung pada sila Pancasila dalam kehidupannya. Kurikulum merdeka tetaplah mengutamakan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila (Rosmana dkk., 2022). Pendidikan karakter sangat penting dan wajib dilaksanakan, karena membentuk karakter bangsa yang merupakan salah satu tujuan dari adanya suatu pendidikan nasional (Pratomo & Herlambang, 2021). Pendidikan karakter sejatinya telah dilaksanakan sejak lama yaitu dengan adanya Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa Tahun 2010. Pada tahun 2016, pendidikan karakter dilanjutkan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Abidin (2015) turut memaparkan bahwa pendidikan karakter bukan hal baru, namun dalam upaya pelaksanaannya pendidik dan satuan pendidikan masih belum maksimal melaksanakan pendidikan karakter.

Meskipun demikian, pendidikan karakter terus diupayakan hingga masa kini,

pendidikan karakter terus dilaksanakan, diperkuat, dan terus dikembangkan termasuk dalam kurikulum merdeka melalui profil pelajar pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah proyek lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya (Kemendikbud, 2021).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menciptakan kebijakan yang mengarah pada perwujudan pelajar Indonesia yang berkepribadian Pancasila serta mampu menerapkan atau melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Lidinillah et al., 2021). Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024 adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan memiliki enam ciri sebagai berikut : Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif (Kemendikbud, 2020).

Sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa memiliki relevansi yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sangat penting karena mencakup Moralitas dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan moral dan karakter pada tingkat sekolah dasar adalah fondasi untuk membentuk pribadi yang jujur,

bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai positif, yang semuanya sesuai dengan ajaran agama. Kemudian pengembangan kepribadian siswa. Mereka belajar untuk mengakui keberadaan Tuhan dalam segala aspek kehidupan mereka, sehingga membentuk sikap rendah hati, bersyukur, dan penuh tanggung jawab. Lalu Keberadaan Tuhan dan keyakinan pada-Nya memberikan ketenangan pikiran dan ketahanan emosional. Siswa yang memiliki sikap beriman dan bertaqwa cenderung lebih mampu menghadapi tantangan dan stres dengan penuh keyakinan bahwa segala sesuatu terjadi atas kehendak Tuhan.

Selanjutnya Pembentukan Akhlak Mulia Pendidikan agama membantu siswa untuk memahami prinsip-prinsip akhlak mulia yang dijunjung tinggi dalam agama. Mereka belajar untuk menjadi pribadi yang adil, berempati, dan menghargai keberagaman, sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis. Penanaman Nilai Kemanusiaan juga termasuk betapa pentingnya Sikap beriman dan bertaqwa juga membantu siswa untuk mengembangkan rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama. Mereka diajarkan untuk menjadi individu yang peduli terhadap kebutuhan orang lain, mengingat bahwa hal tersebut merupakan ajaran agama.

Dan terakhir Kesiapan Menghadapi Perubahan, Sikap beriman dan bertaqwa juga membantu siswa untuk menerima dan mengatasi perubahan dalam hidup dengan sikap sabar dan tawakal. Hal ini penting dalam menghadapi dinamika kehidupan yang selalu berubah. Maka dari itu sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa bukan hanya menjadi aspek spiritual, tetapi juga membentuk dasar bagi pengembangan kepribadian dan moralitas siswa Sekolah Dasar. Pendidikan agama ditingkat ini memiliki peran sentral

dalam membentuk karakter anak-anak agar dapat tumbuh menjadi generasi yang berkualitas dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus dapat menunjukkan eksistensinya dengan cara mampu bersaing di era global, dapat merespon tuntutan dan kebutuhan masyarakat, sehingga banyak diminati oleh masyarakat sebagai pengguna lembaga pendidikan. Oleh karena itu sekolah harus terus berbenah diri, meningkatkan mutu sekolah agar menjadi sekolah unggul yang efektif dalam merespon perkembangan pendidikan dan tantangan pengguna pendidikan. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas merupakan harapan dan dambaan bagi setiap warga negara ini. Masyarakat, baik yang terorganisir dalam suatu lembaga pendidikan, maupun orang tua sangat berharap murid dan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang bermutu agar kelak dapat bersaing dalam menjalani kehidupan. Untuk menjawab harapan masyarakat tersebut, setiap lembaga pendidikan hendaknya selalu berupaya agar pendidikan yang dikelolanya dapat menghasilkan produk yang berkualitas, yaitu produk yang dapat memuaskan para pelanggan.

Ukuran mutu lembaga pendidikan adalah sejauh mana kepuasan pelanggan terhadap mutu layanan yang diberikan lembaga pendidikan terhadap pelanggan. Sebagai industri jasa, mutu lembaga pendidikan tidak hanya dilihat dari mutu lulusannya saja tetapi juga pelayanan yang diberikan pengelola, pendidik, serta seluruh karyawan kepada pelanggan sesuai dengan standar mutu tertentu. Mutu tidak terjadi begitu saja, tetapi harus direncanakan. Lembaga pendidikan dikatakan bermutu apabila mampu memberi layanan sesuai atau bahkan melebihi harapan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan Peningkatan Mutu

Sekolah melalui Program Unggulan berbasis Keagamaan. Pihak-pihak lain yang terkait, seperti orang tua, komite sekolah, penyandang dana, pemerintah atau dunia kerja sebagai pengguna lulusan juga memiliki peran dalam mendukung jalannya Program Unggulan.

Sebuah lembaga dapat merencanakan sistem jaminan mutunya sendiri. (Edward Sallis (2012:123). Peningkatan mutu sekolah salah satunya dapat melalui program unggulan. Program Unggulan adalah sebuah program yang dikembangkan oleh sekolah untuk mencapai keunggulan yang dihasilkan (output) dari pendidikannya. Atau serangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluan (output) pendidikannya.

Penyusunan program unggulan ini mengacu pada visi misi sekolah. Penyusunan program unggulan merupakan salah satu strategi peningkatan mutu. (Nur Kholis (2013:6) menyatakan bahwa strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir dari suatu organisasi, namun strategi bukanlah sekedar suatu rencana, melainkan adalah rencana yang menyatukan. Strategi mengikat semua bagian yang ada dalam organisasi menjadi satu, sehingga strategi meliputi semua aspek penting dalam suatu organisasi, strategi itu terpadu dari semua bagian rencana yang harus serasi satu sama lain dan berkesesuaian. Oleh karena itu penentuan strategi membutuhkan tingkatan komitmen dari suatu organisasi, dimana tim organisasi tersebut bertanggungjawab dalam memajukan strategi yang mengacu pada hasil atau tujuan akhir.

Muhaimin (2016) menyatakan bahwa lembaga pendidikan dapat menempuh langkah dalam mengembangkan sekolah yang berprestasi dengan cara

mengembangkan program unggulan. Pengembangan ini meliputi perubahan, pembaharuan, perbaikan atau penyempurnaan. Lembaga pendidikan akan diminati masyarakat tertentu jika mampu mengembangkan program unggulan, karena mereka mengerti akan pentingnya pendidikan untuk anaknya. Tentunya ini tidak lepas dari peran kepala sekolah yang harus dapat merancang, mencermati, dan memetakan program unggulan apa saja yang dapat dipilih agar dapat menarik minat masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an sangat penting karena Al-Qur'an berperan sebagai pedoman utama umat Islam dan memiliki fungsi yang sangat besar dalam membentuk karakter dan spiritualitas masyarakat Muslim. Seiring dengan perkembangan zaman, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap Qur'an menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Mumtaz Tilawah Qur'an sebagai program unggulan yang diimplementasikan dalam berbagai lembaga pendidikan Islam, merupakan salah satu bentuk upaya konkret untuk mencapai tujuan tersebut.

SDI Mohammad Hatta Malang menerapkan program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an untuk para siswa-siswinya untuk memberikan pemahaman agama serta sikap yang baik untuk siswa-siswinya, dan berharap siswa-siswinya memiliki sikap beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Maka dari itu penting untuk memahami bahwa sikap beriman dan bertaqwa memiliki peran sentral dalam membentuk kepribadian dan perilaku seseorang. Dalam konteks ini, Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter positif peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan

Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an sebagai upaya konkret untuk menanamkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pada generasi muda Muslim.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, untuk mengetahui lebih dalam bagaimana bersikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pada program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an ini guna melaksanakan projek profil pelajar Pancasila (P5), maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Analisis Pelaksanaan Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an Sebagai Upaya Menanamkan Sikap Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME di SDI Mohammad Hatta dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis program unggulan mumtaz tilawah qur'an dalam meningkatkan kemampuan bersikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa peserta didik. Adapun judul penelitiannya adalah **“Analisis Pelaksanaan Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an Sebagai Upaya Menanamkan Sikap Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME di SDI Mohammad Hatta”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat diketahui rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an di SDI Mohammad Hatta?
2. Bagaimana program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an memberi dampak pada sikap beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME pada siswa SDI Mohammad Hatta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka dapat diketahui tujuan dilakukan Analisis Pelaksanaan Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an Sebagai Upaya Menanamkan Sikap Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME di SDI Mohammad Hatta, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an di SDI Mohammad Hatta.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh dari program unggulan tersebut dalam sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia bagi peserta didik di lingkungan SDI Mohammad Hatta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat diketahui manfaat dilakukan Analisis Pelaksanaan Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an Sebagai Upaya Menanamkan Sikap Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME di SDI Mohammad Hatta, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME yang dimana sikap tersebut termasuk pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Serta dapat bermanfaat sebagai acuan bagi sekolah lain supaya dapat menjalankan program P5 untuk kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk mendukung dan

membantu siswa dalam mengembangkan wawasan terkait sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi bahan pemacu semangat guru dalam upaya pengamalan profil pelajar Pancasila dengan ranah sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ataupun ranah-ranah lainnya sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan gambaran terkait pentingnya keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta pengamalannya mengenai sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa guna dijadikan acuan dalam menciptakan budaya sekolah selanjutnya.

d. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan terkait kemampuan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME pada program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dimaksudkan untuk memperoleh kefokuskan peneliti dalam menemukan permasalahan. Adapun batasan penelitian ini dilakukan di SDI Mohammad Hatta, serta difokuskan pada kemampuan beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dalam program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an guna

mewujudkan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

F. Definisi Istilah

Istilah-istilah dalam Analisis Pelaksanaan Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an Sebagai Upaya Menanamkan Sikap Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME di SDI Mohammad Hatta mencakup banyak teori, untuk memperjelas pemahaman dan sebagai antisipasi kesalahan dalam pengertian, maka perlu memberikan penjelasan terkait istilah-istilah tersebut secara jelas. Berikut ini definisi istilah dalam penelitian :

a. Sikap Beriman dan Bertaqwa

Sikap beriman dan bertaqwa merupakan salah satu kepercayaan yang meresap ke dalam hati dengan penuh keyakinan serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku, dan perbuatan sehari-hari manusia.

b. Program Unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an

Program unggulan Mumtaz Tilawah Qur'an adalah sebuah program yang memungkinkan dalam pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam memahami ataupun menghafal isi dari Al-Qur'an.

c. Projek penguatan profil pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan inisiatif dalam pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan" dan memperkuat karakter peserta didik.